



## **PENINGKATAN ALAM MELALUI KERAJINAN KREATIF DENGAN TEKNIK ECO-PRINTING DI DESA LEBAKWANGI**

**Dede Rifansah<sup>1</sup>, Rasyidah Tsurayya<sup>2</sup>, Sevilla Aulia Azzahra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [derifansah@gmail.com](mailto:derifansah@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ayang2431@gmail.com](mailto:ayang2431@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [sevillaaulia1201@gmail.com](mailto:sevillaaulia1201@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pemberdayaan masyarakat melalui ecoprinting di SDN Giri Mukti dikaji dengan menggunakan metode kuantitatif dan fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman dan dampak yang dirasakan masyarakat ketika melakukan pencetakan menggunakan pewarna alami dari daun dan bahan organik pada kain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui ecoprinting, masyarakat tidak hanya mengembangkan keterampilan artistik baru tetapi juga merasakan kepuasan pribadi dan rasa partisipasi yang mendalam dalam perlindungan lingkungan. Cetakan yang dihasilkan masyarakat mencerminkan keindahan alam setempat dan sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan sumber daya alam. Selain itu, ecoprinting memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menjual karya seni mereka, sehingga membantu meningkatkan perekonomian lokal. Sehingga, eco-printing di SDN Giri Mukti bukan hanya sebuah teknik artistik yang kreatif namun juga merupakan cara yang berharga untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup sekaligus mendorong pelestarian lingkungan yang baik.*

**Kata Kunci:** Eco-Print, komunitas, memberdayakan alam

### **Abstract**

*Community empowerment through ecoprinting at SDN Giri Mukti was studied using quantitative and phenomenological methods. The aim of this research is to understand the experiences and impacts felt by the community when printing using natural dyes from leaves and organic materials on fabric. The research results show that through ecoprinting, people not only develop new artistic skills but also experience personal satisfaction and a deep sense of participation in environmental protection. The prints produced by the community reflect the local natural beauty and at the same time raise awareness of the importance of conserving natural resources. In addition, ecoprinting gives people the opportunity to sell their art, thereby helping to improve the local economy. So, eco-printing at SDN Giri Mukti is not only a creative artistic technique but also a valuable way to empower the community, improve the quality of life while encouraging good environmental preservation..*

**Keywords:** Eco-Print, community, nature empowerment

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya individu atau kelompok untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Upaya pengabdian kepada masyarakat seringkali dipimpin oleh universitas, organisasi nirlaba, dan individu yang ingin berkontribusi dalam memperbaiki kondisi sosial di lingkungannya.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tiga unsur Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk peragaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat menjadi sarana untuk mengamalkan ilmu yang dimiliki, ilmu yang diperoleh selama proses pengajaran di sekolah maupun melalui diskusi. Agar kehadiran mahasiswa di masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya masyarakat di mana ia mengabdikan,

Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan mata kuliah kerja praktek (KKN). Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi pengalaman pembelajaran bagi siswa melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kami berharap kehadiran mahasiswa dapat membawa momentum dan inovasi dalam bidang pembangunan daerah.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 13 UIN Sunan Gunung Djati Bandung melibatkan penciptaan cetakan ramah lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Giri Mukti Lebak Wangi dan mempertemukan siswa-siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan solusi alternatif yang meminimalisir kerusakan lingkungan dan ekologi akibat limbah kimia dari pabrik tekstil serta ramah lingkungan.

Eco-printing adalah teknik yang melibatkan pemindahan pigmen dari bahan tumbuhan ke kain atau kertas menggunakan pewarna alami. Ini adalah cara kreatif dan ramah lingkungan untuk membuat desain unik dengan menata daun, bunga, dan tumbuhan lainnya di suatu permukaan, kemudian diikat dan dikukus atau direbus. Hasilnya adalah kesan indah dari material tanaman. Ini biasanya digunakan dalam seni, kerajinan, dan tekstil.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode yang digunakan penulis antara lain penggunaan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologis untuk mengumpulkan informasi tentang program pendidikan lingkungan hidup melalui observasi atau dengan berbicara langsung kepada masyarakat. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengungkap isu-isu yang muncul yang nantinya akan menjadi norma dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dan pada akhirnya, tujuan yang diinginkan adalah agar masyarakat menyadari bahwa perubahan adalah hal yang baik bagi semua pihak. Manusia, alam, dan lingkungan hidup merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di muka bumi ini.

Kebergantungan hidup manusia pada alam dan lingkungannya sangat besar. Hal itu disebabkan manusia tidak akan dapat hidup tanpa adanya dukungan dari lingkungannya. Maka dari itu, tidak dapat dihindari fakta bahwa manusia memiliki peranan yang besar dalam pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup. Berbagai kasus kerusakan lingkungan yang terjadi baik dalam lingkup nasional maupun global, kembali bergantung dari pola pikir manusia terhadap lingkungannya. Apabila manusia berperilaku tidak acuh terhadap lingkungan atau bahkan tidak bertanggungjawab terhadap lingkungannya maka dapat mengakibatkan terjadinya berbagai macam kerusakan lingkungan hidup.<sup>1</sup>

Dalam konferensi kerja praktek kali ini, kami mengedukasi masyarakat setempat dengan menjelaskan bahwa pencetakan ramah lingkungan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia dari pabrik tekstil. Dengan meningkatkan kesadaran tentang praktik pencetakan eco-batik untuk menjaga lingkungan, informasi tersebut dapat kita peroleh dari warga sekolah, khususnya dari siswa SDN Girimukti..

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan konferensi kerja sebenarnya Kelompok 13 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ini merupakan langkah awal yang dilakukan yaitu pelaksanaan sidang ekologi yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus tahun 2023 di lingkungan Desa Lebakwangi Kecamatan Arjasari Bandung. bupati. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, namun jalur edukasi kegiatan ini melalui sekolah SDN Girimukti desa Lebakwangi. Bentuk kegiatan kelompok KKN 13 pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui observasi dan bimbingan. Berikut merupakan alur kegiatan pelaksanaan KKN Sisdamas kelompok 13 dilingkungan sekolah SDN Girimukti sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN kelompok 13 melakukan survei langsung kelingkungan sekolah SDN Girimukti yang berlokasi di desa Lebakwangi. Untuk

---

<sup>1</sup> Ellia, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MELATIH MEMBUAT ECOPRINT", 160-161.

kegiatan ecology session dilaksanakan di sekolah SDN Girimukti. Upaya yang bisa dilakukan adalah mengolah pewarna alami dari daun atau batang melalui program Eco Printing. Eco Printing bisa dijadikan sebagai salah satu alternative cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil.

## 2. Pendampingan

Pada kegiatan tersebut, mahasiswa KKN kelompok 13 melakukan survey langsung ke lingkungan pembelajaran SDN Girimukti yang terletak di desa Lebakwangi. Kegiatan eco session dilaksanakan di Sekolah SDN Girimukti. Upaya yang dapat dilakukan antara lain mengolah pewarna alami dari daun atau batang dengan menggunakan program Eco Printing. Percetakan ramah lingkungan dapat dijadikan salah satu alternatif untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekologi akibat limbah kimia dari pabrik tekstil.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi yang dilakukan KKN SISDAMAS Kelompok 13 kepada siswa SDN Giri Mukti bertujuan untuk melestarikan alam dengan mengurangi limbah tekstil melalui konsep Ecoprint. Ecoprinting dapat dipahami sebagai teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat pola dengan tangan dari panel kain, termasuk merekatkannya hingga muncul pola pada kain. Pelestarian alam tentunya perlu disosialisasikan sejak dini agar masyarakat sadar akan pentingnya koordinasi antara alam dan manusia.

Mendidik sejak dini tentang menjaga dan melestarikan lingkungan yang bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan masa depan, sehingga anak cucu dapat merasakan manfaatnya di kemudian hari. Oleh karena itu, kelestarian alam sekitar kini perlu dilakukan untuk menjaga keseimbangan alam. Menyadari hal tersebut, tim SISDAMAS KKN 13 berusaha meyakinkan untuk mengajak masyarakat Lebakwangi untuk mengikuti kegiatan ini, dimulai dari siswa-siswi SDN Giri Mukti. Penerapan ecoprint ini akan menjadi wawasan baru bagi siswa SDN Giri Mukti dengan penerapan yang menarik.

Pelaksanaan ecoprint dilakukan oleh seluruh anggota KKN SISDAMAS Kelompok 13 dan seluruh siswa- sisiwi SDN Giri Mukti, Adapun beberapa masalah dan solusi dilaksanakannya ecoprint sebagai berikut :

Masalah	Solusi
Banyaknya sampah daun disekitar sekolah dan rumah warga yang bisa dimanfaatkan	Daun - daun tersebut dapat dimanfaatkan menjadi pewarna dan

	pencetak alami bahan tekstil seperti taplak, baju, dan tas.
Belum adanya edukasi pelestarian lingkungan	<i>Ecoprint</i> dapat menjadi wawasan baru dan cara baru untuk menjaga lingkungan dengan konsep yang menyenangkan.
Membantu meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa- siswi SDN Giri Mukti	Siswa – siswi diberi edukasi dan praktik secara langsung dalam pelaksanaan <i>ecoprint</i> seperti menyusun daun yang akan dicetak untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan.

**Table 1.** Pokok Permasalahan dan Solusi yang didiskusikan oleh KKN SISDAMAS Kelompok 13 dan Pihak SDN Giri Mukti

Berdasarkan keputusan bersama, *ecoprint* dilaksanakan dengan tujuan melatih kreativitas dan keterampilan serta memberi pengetahuan yang diberangi dengan praktiknya bagaimana melestarikan dan memanfaatkan lingkungan kepada siswa- siswi SDN Giri Mukti. Model pembelajaran menggunakan pembelajaran inovatif berbasis Pendidikan lingkungan atau dapat disebut Conservation Scout (CS). Model Conservation Scout merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang berupa konversi sederhana dengan tujuan untuk memberikan Pendidikan lingkungan kepada anak. Kegiatan *ecoprint* yang menjadi bagian dari Pendidikan lingkungan untuk anak sejalan dengan Dale (dalam Hardiyanti, 2011:9) menyampaikan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan anak agar dapat mengambil peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat.<sup>2</sup> Sejalan dengan pendapat pendidikan lingkungan merupakan salah satu jenis pendidikan yang dapat diberikan kepada anak baik secara formal atau pun non-formal.

Pendidikan lingkungan merupakan sebuah proses untuk membentuk kesadaran, pemahaman, sikap, dan kebiasaan manusia agar lebih bertanggungjawab terhadap hubungan mereka dengan lingkungan. Anak-anak yang telah memperoleh pendidikan lingkungan

<sup>2</sup> Suseno, "PENDIDIKAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI MODEL CONSERVATION SCOUT", 231-232

tentunya akan mampu memahami bagaimana alam bekerja, bagaimana mengapresiasi kehadiran alam, dan bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan.

Dengan model inovatif eksperimental output yang diharapkan yakni siswa- siswi SDN Giri Mukti paham dan sadar lingkungan sekitar dan pemanfaatannya, menambah kreativitas dan keterampilan anak, serta menumbuhkan ketertarikan untuk menjaga alam serta membuka peluang usaha dengan memanfaatkan kolaborasi alam dengan kebutuhan manusia. Hasil dari ecoprint yang dibuat sebagai bentuk kenang- kenangan dan apresiasi bagi setiap siswa- siswi SDN Giri Mukti serta bentuk nyata keterlibatan mereka dalam pelestarian alam.

Sebelum mengedukasi langkah yang dilakukan dengan menyusun apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan, serta teknik ecoprint yang akan diterapkan. KKN SISDAMAS Kelompok 13 menerapkan ecoprint taplak meja kepada siswa dan siswi SDN Giri Mukti menggunakan teknik pukul atau cetak Teknik tersebut diterapkan sebab dianggap mudah diimplementasikan oleh siswa – siswi SDN Giri Mukti. Alat dan bahan yang diperlukan terdiri dari palu, ember, kain, plastik dan daun. Langkah selanjutnya adalah penyusunan daun, pencetakan daun yang dilapisi dengan plastik kemudian dipukul menggunakan palu, hingga penjemuran kain. Kegiatan dilakukan secara bergantian oleh setiap siswa – siswi SDN Giri Mukti sehingga mereka dapat merasakan secara langsung dan memiliki pengalaman dalam setiap pembuatannya.



**Gambar 1.** Pengumpulan daun oleh Siswa- Siswi SDN Giri Mukti

Pengumpulan daun- daun yang dilakukan anak- anak sebelum pelaksanaan *ecoprint*.





**Gambar 2.** Pelaksanaan *ecoprint* dengan mencetak daun menggunakan palu

Selanjutnya pelaksanaan kegiatan *ecoprint* yang dilakukan siswa – siswi SDN Giri Mukti.



**Gambar 1.** hasil *Eco-Print* yang dilaksanakan oleh SDN Giri Mukti

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu program kerja kelompok KKN 13 Sisdamas adalah Ecoprint, yaitu teknik pencetakan dengan menggunakan bahan-bahan alami atau ramah lingkungan yang dapat digunakan pada banyak media. Penopang pencetakan ekologis yang digunakan adalah kain. Program kerja ini memungkinkan anak-anak SD Girimukti belajar tentang seni yang mudah dibuat, ramah lingkungan dan alami. Kami memperkenalkan jejak ekologis di mana tumbuhan awalnya merupakan organisme hidup yang dapat diubah menjadi material yang bernilai ekonomis. Ecoprint yang diterapkan pada penanda letak mempunyai satu fungsi yaitu jika warga SD Girimukti membutuhkan penanda letak maka dapat menggunakan penanda letak yang sudah dibuat dengan teknik penanda letak.

### **2. Saran**

1. Jika menginginkan hasil yang lebih gelap, proses pewarnaan seperti buffing juga akan memakan waktu lebih lama.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pewarnaan dengan teknik ecoprinting dengan menggunakan jenis tanaman yang berbeda. Apabila peneliti atau praktisi lain tertarik untuk mengetahui hasil teknik pewarnaan ecoprinting lainnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai teknik pewarnaan ecoprinting dengan menggunakan jenis tanaman lain. Jika Anda melihat banyak sekali jenis tanaman yang ada di Indonesia, maka hal ini wajib Anda lakukan untuk menggali potensi tanaman yang ada di Indonesia.
3. Metode pewarnaan ecoprint lebih dari sekedar metode pelubangan sederhana. Dalam penelitian ini, hanya satu jenis metode yang digunakan. Apabila peneliti atau produsen tertarik untuk mengetahui hasil pewarnaan ecoprinting dengan metode lain, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pewarnaan dengan metode tersebut.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Sandari, Ellia. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MELATIH MEMBUAT ECOPRINT
- Yuli Suseno, Paulus. PENDIDIKAN KESADARAN DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA ANAK MELALUI MODEL CONSERVATION SCOUT, 2016.